

PAUL WRITING TO THE GALATIANS.

2015 SESSION 72
WEEK OF 19 OCT 2015

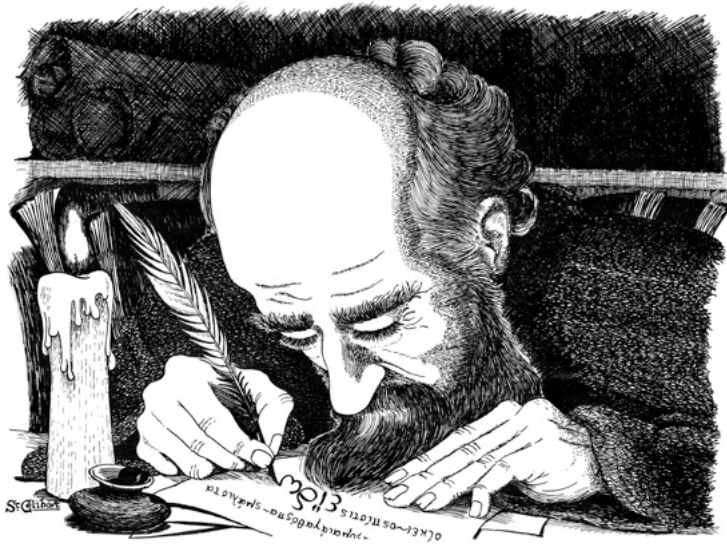
GALATIANS 2

THE THREAT OF COMPROMISE

Dalam pembahasan hari ini, kita akan melihat bagaimana Paulus mendapatkan persetujuan dari para ketua jemaat di Yerusalem, dan bagaimana dia di kemudian hari mengkritik Petrus karena tindakan Petrus yang munafik. Di akhir sesi, kita diingatkan kembali bahwa keselamatan itu datang dari iman akan Yesus Kristus dan bukan dari semata-mata mengikuti hukum.

BACAAN

- | | | | |
|-----|--|------|---|
| 2:1 | Kemudian setelah lewat empat belas tahun, aku pergi pula ke Yerusalem dengan Barnabas dan Tituspun kubawa juga. | 2:7 | Tetapi sebaliknya, setelah mereka melihat bahwa kepadaku telah dipercayakan pemberitaan Injil untuk orang-orang tak bersunat, sama seperti kepada Petrus untuk orang-orang bersunat |
| 2:2 | Aku pergi berdasarkan suatu pernyataan. Dan kepada mereka kubentangkan Injil yang kubertakan di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi--dalam percakapan tersendiri kepada mereka yang terpandang--supaya jangan dengan percuma aku berusaha atau telah berusaha. | 2:8 | --karena Ia yang telah memberikan kekuatan kepada Petrus untuk menjadi rasul bagi orang-orang bersunat, Ia juga yang telah memberikan kekuatan kepadaku untuk orang-orang yang tidak bersunat. |
| 2:3 | Tetapi kendatipun Titus, yang bersama-sama dengan aku, adalah seorang Yunani, namun ia tidak dipaksa untuk menyunatkan dirinya. | 2:9 | Dan setelah melihat kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, maka Yakobus, Kefas dan Yohanes, yang dipandang sebagai sokoguru jemaat, berjabat tangan dengan aku dan dengan Barnabas sebagai tanda persekutuan, supaya kami pergi kepada orang-orang yang tidak bersunat dan mereka kepada orang-orang yang bersunat; |
| 2:4 | Memang ada desakan dari saudara-saudara palsu yang menyusup masuk, yaitu mereka yang menyelundup ke dalam untuk menghadang kebebasan kita yang kita miliki di dalam Kristus Yesus, supaya dengan jalan itu mereka dapat memperhambakan kita. | 2:10 | hanya kami harus tetap mengingat orang-orang miskin dan memang itulah yang sungguh-sungguh kuusahakan melakukannya. |
| 2:5 | Tetapi sesaatpun kami tidak mau mundur dan tunduk kepada mereka, agar kebenaran Injil dapat tinggal tetap pada kamu. | 2:11 | Tetapi waktu Kefas datang ke Antiokhia, aku berterang-terang menentangnya, sebab ia salah. |
| 2:6 | Dan mengenai mereka yang dianggap terpandang itu--bagaimana kedudukan mereka dahulu, itu tidak penting bagiku, sebab Allah tidak memandang muka--bagaimanapun juga, mereka yang terpandang itu tidak memaksakan sesuatu yang lain kepadaku. | 2:12 | Karena sebelum beberapa orang dari kalangan Yakobus datang, ia makan sehidangan dengan saudara-saudara yang tidak bersunat, tetapi setelah mereka datang, ia mengundurkan diri dan menjauhi mereka karena takut akan saudara-saudara yang bersunat. |



PERTANYAAN

- 2:13 Dan orang-orang Yahudi yang lainpun turut berlaku munafik dengan dia, sehingga Barnabas sendiri turut terseret oleh kemunafikan mereka.
- 2:14 Tetapi waktu kulihat, bahwa kelakuan mereka itu tidak sesuai dengan kebenaran Injil, aku berkata kepada Kefas di hadapan mereka semua: "Jika engkau, seorang Yahudi, hidup secara kafir dan bukan secara Yahudi, bagaimanakah engkau dapat memaksa saudara-saudara yang tidak bersunat untuk hidup secara Yahudi?"
- 2:15 Menurut kelahiran kami adalah orang Yahudi dan bukan orang berdosa dari bangsa-bangsa lain.
- 2:16 Kamu tahu, bahwa tidak seorangpun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat, tetapi oleh karena iman dalam Kristus Yesus. Sebab itu kamipun telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan oleh karena iman dalam Kristus dan bukan oleh karena melakukan hukum Taurat. Sebab: "tidak ada seorangpun yang dibenarkan" oleh karena melakukan hukum Taurat.
- 2:17 Tetapi jika kami sendiri, sementara kami berusaha untuk dibenarkan dalam Kristus ternyata adalah orang-orang berdosa, apakah hal itu berarti, bahwa Kristus adalah pelayan dosa? Sekali-kali tidak.
- 2:18 Karena, jikalau aku membangun kembali apa yang telah kurombak, aku menyatakan diriku sebagai pelanggar hukum Taurat.
- 2:19 Sebab aku telah mati oleh hukum Taurat untuk hukum Taurat, supaya aku hidup untuk Allah. Aku telah disalibkan dengan Kristus;
- 2:20 namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.
- 2:21 Aku tidak menolak kasih karunia Allah. Sebab sekiranya ada kebenaran oleh hukum Taurat, maka sia-sialah kematian Kristus.

1. Setelah 14 tahun, Paulus kembali ke Yerusalem dengan membawa murid-muridnya, Barnabas dan Titus. Mengapa Paulus kembali ke Yerusalem dan permasalahan apa yang dia hadapi disana? (lihat ayat 1-10)
2. Menurut kalian, mengapa para ketua jemaat mendukung Paulus? (lihat ayat 7-9)
3. Konflik apa yang terjadi antara Petrus dengan Paulus di Antiokhia? Mengapa Paulus harus mengkritik Petrus di depan umum? (lihat ayat 11-16)
4. Kita tahu bahwa Tuhan tidak memilih orang-orang yang suci dan sempurna untuk menjadi pemimpin Gereja. Hanya dengan rahmat dan kasih karunia Tuhan, seorang pemimpin dapat mengajarkan ke benaran dan menerapkannya dalam tindakan nyata. Tindakan dari seorang pemimpin dapat mempengaruhi masyarakat luas, bahkan seluruh dunia. Refleksikan sejenak pernyataan ini. Kita memiliki Paus Fransiskus saat ini. Sharingkan bagaimana perkataan dan tindakannya telah menginspirasi kamu.
5. Ketika dikritik oleh Paulus, Petrus tidak membantah karena ia tahu ia telah bertindak salah. Menurut Santo Agustinus, "Dia yang dikritik adalah lebih mulia untuk dihormati dan lebih susah untuk diikuti dibandingkan dengan orang yang memberikan kritik." Sharingkan pendapatmu tentang pernyataan ini.
6. Baca kembali ayat 17-21. Apa yang ingin Paulus tekankan sehubungan dengan hukum Taurat dan hidup dalam Kristus dalam bacaan ini?

7. KGK 1394

Seperti halnya makanan jasmani perlu untuk mengembalikan lagi kekuatan yang sudah terpakai, demikianlah Ekaristi memperkuat cinta yang terancam menjadi lumpuh dalam kehidupan sehari-hari. Cinta yang dihidupkan kembali ini menghapus dosa ringan Bdk. Konsili Trente: DS 1638.. Kalau Kristus menyerahkan Diri kepada kita, Ia menghidupkan cinta kita dan memberi kita kekuatan, supaya memutuskan hubungan dengan kecenderungan yang tidak teratur kepada makhluk-makhluk dan membuat kita berakar di dalam Dia.

“Karena Kristus telah wafat untuk kita karena cinta, maka setiap kali kita merayakan peringatan akan kematian-Nya, kita mohon pada saat persembahan, agar cinta itu diberi kepada kita oleh kedatangan Roh Kudus. Kita mohon dengan rendah hati, supaya berkat cinta, yang dengannya Kristus rela wafat untuk kita, kita pun setelah menerima rahmat Roh Kudus, memandang dunia sebagai disalibkan untuk kita dan kita sebagai disalibkan untuk dunia.... Marilah kita, karena kita telah menerima cinta itu secara cuma-cuma, mati untuk dosa dan hidup untuk Allah”

(Fulgensius dari Ruspe, Fab. 28,16-19)

8. Baca kembali ayat 19-20 dan KGK 1394 di atas.

Sharingkan bagaimana kehadiran Yesus dalam hidupmu (khususnya secara nyata ketika kamu menerima Ekaristi) memberikanmu semangat ketika menghadapi masalah dan kekuatan dalam menghadapi godaan untuk berbuat dosa.

9. Di ayat 10, para ketua jemaat mengingatkan Paulus untuk melayani orang-orang miskin. Gereja memang sangat menekankan pentingnya melayani orang-orang miskin, terlantar dan yang dikucilkan, karena Yesus sendiri yang memberikan teladan ini. Iman kita kepada Yesus membawa kita untuk mengasihi sesama seperti kita mengasihi diri sendiri. Sharingkan pelayanan yang kamu lakukan baru-baru ini. Apa yang mendorongmu melakukan pelayanan itu dan apa yang kamu rasakan setelahnya?



REFERENSI

<http://www.BibleStudyCatholics.com/>

Jeff Cavins' Talk on Session 3 – Galatians 2: The Threat of Compromise